

SURVEI KEGIATAN OLAHRAGA DAN CEDERA OLAHRAGA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh: Ali Satia Graha, and Novita Intan Arovah, Rina Yuniana, Rizki Mulyawan

ABSTRAK

Abstract. Olahraga selain memberikan manfaat positif bagi tubuh juga memiliki resiko terjadinya cedera. Resiko terjadinya cedera dapat dialami oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja termasuk saat dalam masa pembelajaran olahraga. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Cross-sectional study* dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan April-Oktober 2022 di SMP se DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah SMP se-DIY sejumlah 20.401 (data Dapodikdasmen Tahun 2022). Sampel Penelitian menggunakan *random sampling* diperoleh 400 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang sebelumnya dilakukan uji reliabilitas dan validitas. Uji validitas angket siswa r hitung $>$ r tabel (0,195) dan nilai α cronbach sebesar 0,928 $>$ 0,655 sedangkan uji validasi angket guru r hitung $>$ r tabel (0,344) dan nilai α cronbach sebesar 0,737 $>$ 0,655. Hasil data siswa yang pernah mengalami tanda bengkak 249 (62,25%), nyeri 266 (66,50%), panas 220 (55,00%), *fungsiolaesa* 206 (51,50%), memar 201 (50,25%). Cedera sendi leher 158 (39,50%), bahu 193 (48,25%), siku 133 (33,25%), pergelangan tangan 182 (45,50%), jari tangan 163 (40,75%), pinggang 198 (49,50%), panggul 170 (42,50%), lutut 202 (50,50%), pergelangan kaki 170 (42,50%), jari kaki 165 (41,25%). Kesimpulan: peradangan yang sering terjadi pada pembelajaran olahraga pada siswa SMP di Kota Yogyakarta adalah timbul rasa nyeri sejumlah 266 (66,50%) sedangkan jenis cedera yang sering terjadi adalah cedera lutut sejumlah 202 (50,50%). Perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor penyebab terjadinya cedera pada mata pelajaran olahraga.

Kata Kunci: *cedera, olahraga, siswa, sekolah menengah pertama*